

## PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDRAP

Hasnawati<sup>\*1</sup>, Harlinda Harniati Arfan<sup>2</sup>, Andi Ririn Oktaviani<sup>3</sup>  
Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [abdulrasyidimanjangsip0@gmail.com](mailto:abdulrasyidimanjangsip0@gmail.com)<sup>1</sup>, [harlinda@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:harlinda@stienobel-indonesia.ac.id)<sup>2</sup>, [ririn@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:ririn@stienobel-indonesia.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh secara parsial kualitas pelayanan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (2) pengaruh secara simultan kualitas pelayanan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang (3) kualitas pelayanan yang dominan berpengaruh terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan studi dokumen.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas pelayanan tidak berpengaruh pada minat membaca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang secara parsial dan simultan (2) berdasarkan hasil pengujian, indikator kualitas pelayanan yaitu daya tanggap, keandalan, jaminan, perhatian, dan kemampuan fisik secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat baca dengan nilai unstandardized coefficients beta sebesar 0,018 atau 18% yang menunjukkan bahwa hanya 18% pengaruh indikator kualitas pelayanan mempengaruhi minat baca dan 82% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian .

**Kata kunci:** Kualitas Pelayanan, Minat Baca

### Abstract

*This study aims to find out (1) the partial effect of service quality on visitors' reading interest at the Library and Archives Service of Sidenreng Rappang Regency (2) the simultaneous influence of service quality on visitors' reading interest at the Sidenreng Rappang Regency Library and Archives Service (3) The dominant service quality affects the reading interest of visitors at the Library and Archives Service of Sidenreng Rappang Regency*

*Data collection methods used are questionnaires, interviews and document studies. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.*

*The results showed that (1) service quality has no effect on interest in reading at the Library and Archives Service of Sidenreng Rappang Regency partially and simultaneously (2) based on the test results, service quality indicators were responsiveness, reliability, assurance, attention, and physical ability in general. Overall effect on reading interest with unstandardized coefficients beta value of 0.018 or 18% which indicates that only 18% influence of service quality indicators affects reading interest and the remaining 82% is influenced by other variables not included in the research model..*

**Keywords:** Service Quality, Reading Interest

## PENDAHULUAN

Perpustakaan pada hakekatnya merupakan pusat sumber belajar dan sumber Informasi bagi pemakainya. Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor

43 Tahun 2007, Bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi, karya tulis, karya cetak dan kaya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dari Undang-Undang tersebut maka perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Keberadaan perpustakaan pada institusi pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan institusi tersebut, sebab perpustakaan merupakan suatu penyedia informasi yang sering dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian.

Realita rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat bisa dilihat dari rendahnya apresiasi dan kunjungan di perpustakaan, Rendahnya keterpakaian perpustakaan di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa empat sokoguru utama sebuah perpustakaan yaitu pustakawan, user (pemustaka), bahan pustaka (koleksi) dan gedung perpustakaan belum dapat bersinergi dengan sempurna untuk mewujudkan kualitas sistem pelayanan perpustakaan yang baik. Berkaca dari kondisi rendahnya pemanfaatan layanan perpustakaan, pustakawan sebagai motor utama sistem harus menyadari fungsinya yang krusial sebagai penyelenggara sistem dan mulai berubah untuk mencapai standar kualitas pelayanan perpustakaan yang maksimal. Berdasarkan hal ini, maka penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kegiatan layanan selalu berorientasi kepada kepuasan penggunaannya. Untuk menghasilkan kinerja yang memuaskan penggunaannya maka pelayanan yang diberikan harus berkualitas. Untuk menerapkan pelayanan yang berkualitas, maka orang yang melakukan kegiatan pelayanan harus mengetahui apa saja dimensi pelayanan yang bisa menghasilkan kinerja pelayanan yang berkualitas. Begitu juga halnya perpustakaan daerah yang merupakan lembaga yang melakukan kegiatan yang berbasis layanan, sudah barang tentu pelayanan yang diberikan harus berkualitas sehingga bisa memuaskan pengguna perpustakaan (pemustaka).

Memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas bukanlah merupakan hal mudah. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan fasilitas yang memadai agar tercipta kenyamanan kepada pengunjung perpustakaan. Ada hubungan yang erat antara pelayanan serta fasilitas terhadap pengunjung perpustakaan. Pelayanan dan fasilitas yang baik dapat membuat pengunjung masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan dan siswa/mahasiswa bisa meningkatkan tingkat belajarnya dengan banyak membaca buku-buku referensi. Dari hubungan tersebut pengelola perpustakaan dapat mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan pengunjung perpustakaan sehingga pengelola perpustakaan dapat meningkatkan hal-hal yang dapat membuat pengunjung, perpustakaan senang atau puas terhadap pelayanan yang di berikan.

Membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar kita sehingga mendorong kita untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat membaca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca. (Bafadal, 2014)

Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan

melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca (Tarigan H. G, 2015).

Jadi minat baca harus dibina dan dikembangkan melalui beberapa proses dimana keberagaman dan variasi koleksi bahan pustaka juga ikut mempengaruhi timbulnya selera atau minat membaca, dan diharapkan dari minat tersebut mampu menghasilkan kebiasaan membaca secara kontinyu serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan pemustaka di masa sekarang dan yang akan datang.

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kepuasan pemustaka. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka semakin puaslah pemustaka. Karena itu, kepuasan pemustaka akan terwujud apabila kualitas layanan yang diberikan benar-benar memenuhi harapan pemustaka. Namun sebaliknya, apabila layanan yang diberikan petugas perpustakaan tidak sesuai dengan harapan pengunjung perpustakaan, tentunya akan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan pemustaka terhadap layanan yang mereka terima. (Tjiptono, 2016)

Adapun tujuan kualitas pelayanan adalah yang diberikannya kualitas pelayanan yang baik adalah agar masyarakat merasakan kepuasan dan akan berdampak positif bagi perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan memiliki tugas dan peluang besar untuk berperan serta aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan fasilitas yang tersedia, perpustakaan dapat mendorong pengunjung untuk meningkatkan akses informasi dalam rangka peningkatan kecerdasan religi dan intelektual sesuai dengan fungsinya, Perpustakaan Daerah dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas jasa tinggi yaitu layanan yang dapat memenuhi kepuasan, kebutuhan, dan harapan pengguna perpustakaan

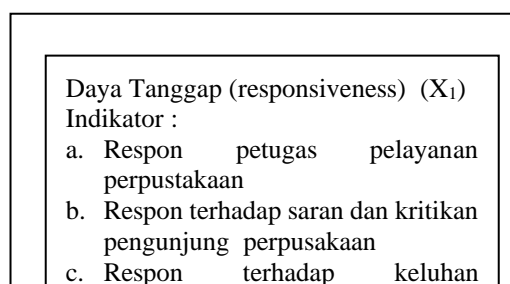
Perpustakaan sebagai suatu organisasi yang memberikan layanan kepada pengunjung meniscayakan kesiapan petugas perpustakaan untuk mengembang tugas tersebut. Baik buruknya citra perpustakaan sangat ditentukan oleh baik dan buruknya jasa layanan yang diberikan oleh pustakawan atau administrasi perpustakaan yang bersangkutan.

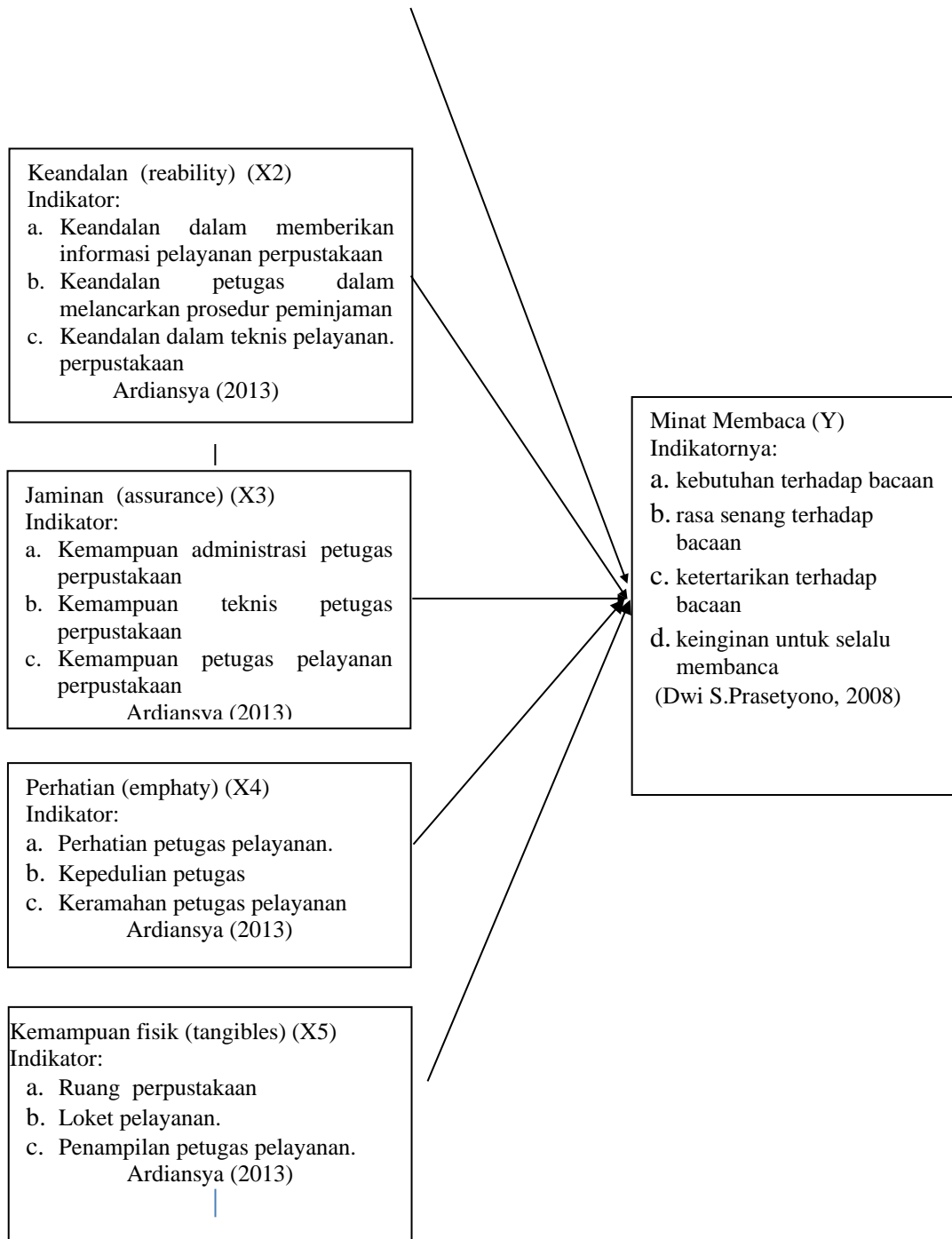
Kualitas pelayanan berhubungan erat dengan minat baca masyarakat. Kualitas pelayanan yang baik dapat membuat masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan. Karena itu, minat baca pengguna menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti sendiri pada kenyataannya pelayanan perpustakaan yang diberikan pengelola perpustakaan belum memuaskan pengunjung, perpustakaan, Kurangnya tenaga pustakawan dan koleksi perpustakaan, Penempatan buku tidak sesuai pada tata penempatannya, Penggunaan *WIFI* kurang lancar, *AC* kurang memuaskan dan kurangnya koleksi buku.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka di gambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**





**HIPOTESIS**

1. Diduga kualitas pelayanan berpengaruh parsial terhadap terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Diduga kualitas pelayanan berpengaruh simultan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Diduga kualitas pelayanan merupakan faktor yang berpengaruh dominan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian survey yaitu penelitian dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei-Juli 2021.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validasi dan uji reliabilitas terhadap data penelitian. Kemudian pada Uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pada Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Selain Uji t, pada pengujian hipotesis juga dilakukan uji F yakni pengujian yang dilakukan untuk menguji bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya untuk mengetahui variabel yang paling dominan dilakukan dengan Uji  $\beta$ . Pada Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S). Kesimpulan dalam Uji Normalitas K-S adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

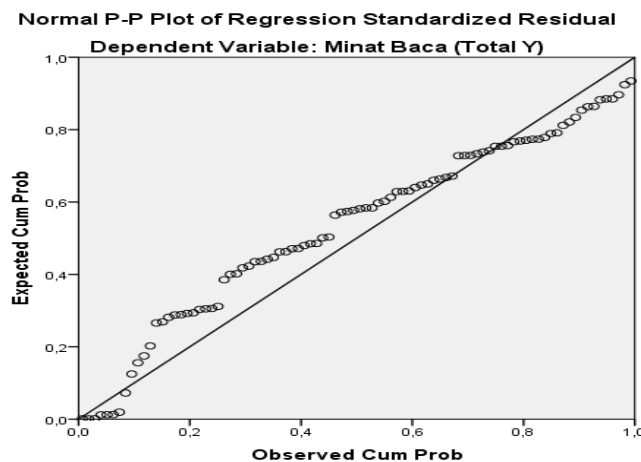
No	Asymp. Sig	Keterangan
1.	0,91	Normal

Sumber : Olah data SPSSVersi 21

Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji probability plot. Uji probability plot dilakukan dengan cara melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, apabila data pada grafik menyebar di sekitaran garis diagonal dan bentuknya mengikuti arah garis diagonal.

Sebaliknya, apabila data pada grafik menyebar dan berada jauh dari garis diagonal atau data yang ada tidak mengikuti arah garis diagonal yang tampak pada grafik maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Gambar uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut;

Gambar 1 Uji Normalitas

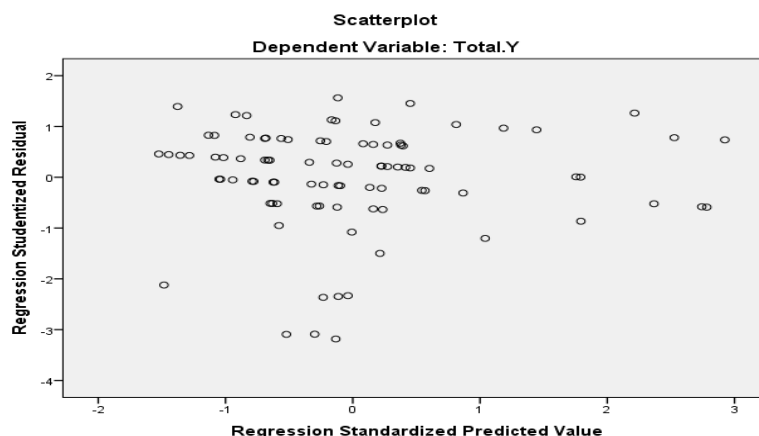


Sumber : Print Out SPSS Versi 21

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini maka dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan melihat grafik scatterplot. Dalam metode scatterplot, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan cara melihat apakah ada pola tertentu pada grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini melalui scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2 Grafik Scatterplot



Sumber : Print Out SPSS Versi 21

Untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa pengujian yaitu :

**Uji F (pengujian secara simultan)**

Uji F berfungsi untuk menguji variabel daya tanggap, keandalan, jaminan, perhatian, kemampuan fisik apakah dari kelima variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS versi 21 yang terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squars	Df	Mean square	F	P
Regression	9,038	5	1,808	,316	,902
Residual	480,918	84	5,725		
Total	489,956	89			

Sumber : Olah Data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang berpengaruh pada tingkat kesalahan 5%. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa dengan nilai Fhitung = 0,316 < Ftabel = 2,32, hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Uji t (pengujian secara parsial)**

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan Uji t. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitungan dan t tabel, Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil  $\alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho pada penelitian ini ditolak dan H1 pada penelitian ini diterima. Rangkuman hasil Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.415	3.068		6,328	,000
	Total (X <sub>1</sub> )	-,012	,154	-,009	-,077	,939
	Total (X <sub>2</sub> )	-,099	,171	-,097	-,580	,564
	Total (X <sub>3</sub> )	-,153	,162	-,115	-,943	,349
	Total (X <sub>4</sub> )	-,052	,166	,052	,315	,753
	Total (X <sub>5</sub> )	-,025	,150	-,020	-,170	,866

Sumber : Olah Data SPSS versi 21

Berdasarkan tabel di atas, variabel daya tanggap memiliki thitung sebesar -0,077 dengan tingkat signifikan 0,939. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tanggap secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Variabel keandalan memiliki thitung sebesar -0,580 dengan tingkat signifikan 0,564. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa keandalan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Variabel jaminan memiliki thitung sebesar -0,943 dengan tingkat signifikan 0,49. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa jaminan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Variabel perhatian memiliki thitung sebesar 0,315 dengan tingkat signifikan 0,753. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian secara parsial berpengaruh terhadap minat baca tetapi tidak signifikan.

Variabel kemampuan fisik memiliki thitung sebesar -0,170 dengan tingkat signifikan 0,866. Tingkat signifikan tersebut lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Hal ini berarti H1 diterima H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

### Uji Beta dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :



Tabel 4 Hasil Uji Beta

Model	Beta	Sig
Konstanta	19,415	
Daya Tanggap	-0,012	0,939
Keandalan	-0,099	0,564
Jaminan	-0,153	0,349
Perhatian	0,052	0,753
Kemampuan Fisik	-0,025	0,866

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi daya tanggap, keandalan, jaminan, perhatian, kemampuan fisik tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Menurut ahli dalam Ghozali (2006) menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel independennya. Hal ini dikarenakan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Hasil perhitungan koefisien determinasi *adjusted* ( $R^2$ ) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,136	,018	-,040	2,393

a. Predictors: (Constant), Total.X5, total, X1, total X4, total, X3, total, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada 0,018, hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh daya tanggap, keandalan, jaminan, perhatian dan kemampuan fisik sebesar 0,018% atau 0,018 variansi minat baca dipengaruhi oleh daya tanggap, keandalan, jaminan, perhatian dan kemampuan fisik, sedangkan sisanya 99,98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Pembahasan**

Adapun dalam penelitian ini, kualitas pelayanan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang di lihat dari 5 Indikator-indikator kualitas pelayanan. Pembahasan masing-masing variabel tersebut dikemukakan berikut ini.

### **Pengaruh Daya Tanggap Terhadap Minat Baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang**

Daya Tanggap merupakan kemampuan atau keinginan pihak penyedia jasa untuk segera memberikan bantuan pelayanan yang dibutuhkan dengan cepat.

Dari hasil estimasi pada tabel pengujian daya tanggap terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,939 lebih besar dari nilai alpha 5 % yaitu  $0,939 > 0,05$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara daya tanggap terhadap minat membaca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sementara itu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,018 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial daya tanggap hanya mempunyai pengaruh sebesar 18 % terhadap minat baca. koefisien regresi variable daya tanggap sebesar -0.012 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% daya tanggap akan menurunkan minat membaca sebesar 0,12 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian, hasil yang didapatkan menyatakan bahwa daya tanggap tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengunjung merasa puas jika dirinya dilayani dengan baik, apalagi ketika mengalami kesulitan. Kepekaan pengelola perpustakaan akan kesulitan yang dialami oleh pengunjung, yang langsung dapat dengan cepat dan sigap membantu pengunjung menjadi sangat penting bagi pengunjung, karena pengunjung perpustakaan akan merasa nyaman dan puas dengan tindakan pengelola perpustakaan yang cepat tanggap. Sebaliknya, pengelola perpustakaan yang tidak sigap dalam melayani pelanggan akan berdampak buruk pada minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **Pengaruh Keandalan Terhadap Minat Baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang**

Kemampuan pihak penyedia jasa dalam memberikan jasa atau pelayanan secara tepat dan akurat sehingga pengunjung dapat mempercayai dan mengandalkannya. Dari hasil estimasi pada tabel pengujian keandalan terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,564 lebih besar dari nilai alpha 5 % yaitu  $0,564 > 0,05$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keandalan terhadap minat membaca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sementara itu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,018 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial keandalan hanya mempunyai pengaruh sebesar 18 % terhadap minat baca. koefisien regresi variable keandalan sebesar -0.099 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% keandalan akan menurunkan minat membaca sebesar 0,09 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keandalan tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Keandalan pegawai melaksanakan kegiatan pelayanan

akan membuat pengunjung tertarik untuk membaca. keandalan yang diukur adalah kemampuan memberikan jasa atau pelayanan secara tepat dan akurat sesuai dengan yang dijanjikan namun ternyata dimensi ini tidak memiliki pengaruh terhadap minat membaca pengunjung perpustakaan.

Berdasarkan hasil estimasi tabel item responden terhadap pernyataan yang diajukan, 42,2 % menyatakan setuju dengan pertanyaan yang diajukan terhadap keandalan yaitu "Pengelola perpustakaan melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan sesuai dengan apa yang dicari" namun kenyataan, hal ini belum mampu mempengaruhi minat baca mereka. Keterbatasan referensi menjadi salah satu faktor yang menghambat minat baca pengunjung perpustakaan sehingga pengunjung tidak datang kembali untuk membaca jika hanya sekedar membaca tanpa ada tujuan tertentu, seperti keperluan dalam melakukan penelitian.

### **Pengaruh Jaminan Terhadap Minat Baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang**

Pemahaman dan sikap kesopanan dari pegawai (*contact personnel*) dikaitkan dengan kemampuan mereka dalam memberikan keyakinan kepada pengunjung bahwa pihak penyedia jasa mampu memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil estimasi pada tabel pengujian jaminan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,943 lebih besar dari nilai alpha 5 % yaitu  $0,943 > 0,05$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara jaminan terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sementara itu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,018 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial jaminan hanya mempunyai pengaruh sebesar 18 % terhadap minat baca. koefisien regresi variabel jaminan sebesar -0.152 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% jaminan akan menurunkan minat membaca sebesar 0,15 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jaminan tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Jaminan akan membuat pengunjung merasa yakin bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang memberikan pelayanan yang baik melalui sikap yang diberikan oleh pegawai. Hal ini terdapat kemudahan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan Fasilitas-fasilitas yang memadai, serta kelengkapan buku-buku, sikap maupun tutur pegawai.

### **Pengaruh Perhatian Terhadap Minat Baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang**

Pemahaman pengelola perpustakaan terhadap kebutuhan pengunjung serta perhatian yang diberikan oleh pengelola perpustakaan. Kemampuan pihak pengelola perpustakaan untuk selalu menginformasikan sesuatu dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh pengunjung dan pengelola perpustakaan selalu mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh pengunjung perpustakaan.

Dari hasil estimasi pada tabel pengujian perhatian terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,315 lebih besar dari nilai

alpha 5 % yaitu  $0,315 > 0,05$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara perhatian terhadap minat baca pengunjung perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sementara itu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,018 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial minat perhatian mempunyai pengaruh sebesar 18 % terhadap minat baca. koefisien regresi variabel perhatian sebesar 0.052 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% perhatian akan meningkatkan minat baca sebesar 0,05 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perhatian tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Variabel perhatian yang mengukur seberapa jauh dapat menjawab kebutuhan pengunjung seperti kemampuan pegawai menyampaikan informasi kepada pengunjung dan pemahaman akan kebutuhan pengunjung ,namun ternyata hal tersebut tidak menjamin pengunjung akan memiliki minat baca kembali pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **Pengaruh Kemampuan Fisik Terhadap Minat Baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang**

Meliputi penampilan dan performansi dari fasilitas-fasilitas fisik, peralatan, personil, dan material-material komunikasi yang digunakan dalam proses penyampaian layanan. Dari hasil estimasi pada tabel pengujian, variabel kemampuan fisik terhadap minat baca pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variable Kemampuan Fisik adalah sebesar -0.025 dengan nilai probability -0.025 Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Kemampuan Fisik terhadap minat membaca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Koefisien regresi variable Kemampuan Fisik -0.025 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% kemampuan fisik akan menurunkan minat membaca sebesar 0,02 %.

Hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar -0,170 lebih besar dari nilai alpha 5 % yaitu  $0,170 > 0,05$ . Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kemampuan fisik terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Sementara itu nilai *unstandardized coefficients beta* sebesar 0,018 atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan fisik hanya mempunyai pengaruh sebesar 18 % terhadap minat baca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Fisik tidak berpengaruh terhadap minat baca pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengunjung perpustakaan dapat melihat langsung kinerja para pengelola perpustakaan secara fisik dengan menjaga kebersihan ,kerapian dan kenyamanan, penampilan pegawai dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Lokasi perpustakaan juga jauh dari perkotaan sehingga berdampak pada minat baca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoirunnas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2004) meneliti dengan judul Studi Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan. Berdasarkan hasil penelitian, dengan wawancara, angket observasi, dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah

Negeri Tembilahan, hasil penelitian dinyatakan tidak ada. korelasi yang signifikan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tembilahan, karena persentasenya 0,52% lebih besar dibandingkan kategori tinggi yakni 0,33% dan kategori sedang yakni 0,14%.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menekankan pada minat baca adapun Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah terletak pada tujuan penelitian, subjek, dan lokasi penelitian.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara Kemampuan, Motivasi dan Lingkungan Kerja secara sendiri-sendiri terhadap Etos Kerja Penyuluh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap, dari pengujian menunjukkan
2. Terdapat pengaruh antara Kemampuan, Motivasi dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Etos Kerja Penyuluh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap, dari pengujian menunjukkan.
3. Variabel Kemampuan yang paling dominan berpengaruh terhadap Etos Kerja Penyuluh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidrap.

### **SARAN**

1. Minat kunjung masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang, perlu meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan terutama tentang koleksi buku-buku di perpustakaan dan petugas perpustakaan yang mampu memberikan bimbingan kepada pengguna perpustakaan. pertama untuk koleksi buku-buku di perpustakaan agar bisa ditambah sesuai dengan kebutuhan agar pemustaka merasa puas dan terpenuhi semua fungsi koleksi dari perpustakaan seperti referensi umum.
2. Petugas perpustakaan harus lebih profesional dan mampu ketika memberikan bimbingan kepada pengunjung perpustakaan yang bertanya atau membutuhkan bantuan tentang suatu hal yang ada dalam perpustakaan.
3. Sumber daya manusia yaitu kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan cara pengelolaan perpustakaan dan petugas perpustakaan diharapkan lebih empati dalam memberikan pelayanan baik dari sisi keramahan, kesabaran, dan sikap adil kepada para pemustaka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahyari, Agus. 2010. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi.* , Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE.

Alex S Nitisemito, 2011, *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber. Daya Manusia,* Edisi Kelima, Cetakan Keempat Belas, Ghalia.

Anoraga, P. (1992). *Manajemen Bisnis.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- As'ad, 2011. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*. Edisi IV. Yogyakarta: Liberty.
- Cohen, E.D., Mariol, M.C., Wallace, R.M.H., Weyers, J., Kamberov, Y.G., Pradel, J., Wilder, E.L. 2002. *regulates cell movement and focal adhesion kinase during Drosophila ovarian morphogenesis*. Dev. Cell 2(4): 437--448.
- Gibson, James L, Jhon W. Ivancevich dan James H. Donnelly Jr. 2010. *Organizations: Behaviour, Structure and Process*. Boston: McGraw Hill Companies.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Jakarta :Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S, P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, Uswatun, 2004. *Etos Kerja Sarana Menuju Puncak Prestasi*. Yogyakarta: Harapan Utama.
- Kusuma, Arif Adi dan DWP Sri Nugroho. 2012. "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Penyuluh pada PT. COCA-COLA Bottling Central Java. *Jurnal Mahasiswa Q-MAN*, vol 1, no.3, Mei 2012, hal 83-91.
- Rivai. Veithzal. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy 2011. *Organizational behavior. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey*.
- Rosmiani. 1996. *Etos Kerja Nelayan Muslim Di Desa Paluh Sebaji Deli serdang Sumatera utara: Hubungan Antara kualitas Keagamaan dengan Etos Kerja*.
- Salamun, Sumardi, Sadilah, Emiliana, Sumintarsih, Sudijono, dan Suhartinah. 2015. *Persepsi Tentang Etos Kerja: Kaitannya Dengan Nilai Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Yogyakarta.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (cetakan kelima)*. Bandung:PT Refika

---

*Aditama*

*Sinamo, Jansen H. 2011. Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses. PT. Spirit Mahardika. Jakarta.*

*Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES*

*Siregar, S. 2000. Sumber Daya Manusia (Konsep Universal Etos Kerja). Jakarta: PT. Gramedia.*

*Soewarso, Tjoek. 1996. Persepsi Tentang Etos Kerja Kaitannya dengan Nilai Budaya Masyarakat. Semarang: Depdikbud Dirjen Kebudayaan.*

*Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.*

*Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

*Tasmara, Toto. 2002. Membudayakan Etos Kerja Islami. Jakarta: Gema Insani Press.*

*Tiro, M. A & Sukarna. 2012. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian. Makassar: Andira Publisher. Veithzal Rivai Zainal, S. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan . Edisike-7. Depok: PT RAJAGRAFINDO*

*Triguno, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta*

*Wursanto. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Indonesia. Jakarta: PT.Prenhalindo.*

*Sinungan, Muchdarsyah. 2009. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara*